

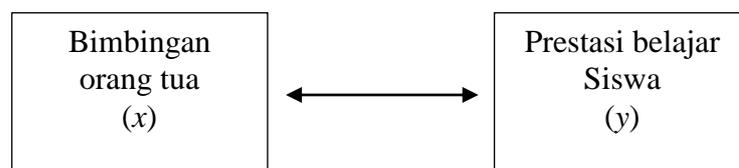
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi, yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006: 270).

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) bimbingan orang tua dan variabel (Y) prestasi belajar.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 80).

Sedangkan menurut Kasinu (2007: 260) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 45 siswa.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IVA	12	11	23
2	IVB	12	10	22
Jumlah				45

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 1 Dayasakti

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Sementara itu sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik

sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 85).

Berdasarkan pertimbangan pendapat ahli di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 45 orang, sehingga dengan demikian peneliti mengambil 100% dari jumlah populasi atau penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 38).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
2. variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011: 39).

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah bimbingan orang tua yang dilambangkan dengan (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang dilambangkan dengan (Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual Variabel

- a. Bimbingan orang tua adalah proses bantuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya agar dapat menjadi pribadi yang mandiri, pribadi yang dapat mengatasi dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam hidupnya.
- b. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa berupa perubahan tingkah laku karena pengalaman dan latihan yang diberikan berupa nilai atau angka dari guru kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Bimbingan orang tua terdiri dari indikator perhatian dan pengarahan orang tua serta pemberian motivasi dan penghargaan orang tua yang dibutuhkan siswa agar bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi belajar dapat diperoleh dengan hasil yang baik. Untuk mengetahui data bimbingan orang tua di rumah, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan orang tua siswa yang berpedoman pada instrumen penelitian yaitu pedoman wawancara yang terdiri dari 20 pertanyaan yang berhubungan dengan segala bentuk bimbingan orang tua yang diberikan di rumah.

Tabel 3.2 Indikator dan Sub Indikator Variabel Bimbingan Orang Tua (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Bimbingan Orang Tua (X)	1. Perhatian dan pengarahan orang tua	1. Menambah jam belajar di luar sekolah dengan mengikuti les privat atau kursus 2. Mengingatkan agar rajin belajar 3. Menyuruh untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti 4. Menanyakan hasil ulangan 5. Menanyakan kegiatan di sekolah 6. Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah 7. Memarahi untuk rajin belajar 8. Membantu anak dalam belajar 9. Memecahkan kesulitan dalam belajar 10. Datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar kepada guru 11. Sering mengikuti pertemuan yang diselenggarakan pihak sekolah 12. Menanyakan kesulitan dalam belajar di rumah
	2. Pemberian motivasi dan penghargaan	1. Pemberian motivasi terhadap tugas-tugas dari sekolah. 2. Orang tua memberikan pujian dan hadiah bila nilai memuaskan.

- b. Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah memperoleh berbagai pembelajaran kemudian setelah itu siswa di tes melalui ujian untuk mengetahui hasil prestasi belajarnya. prestasi diperoleh dari hasil nilai rata-rata rapor siswa pada semester ganjil.

Tabel 3.3 Indikator dan Sub Indikator Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Prestasi Belajar (Y)	Hasil nilai rata-rata rapor pada semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Tahun Ajaran 2014/2015	Besarnya hasil nilai rata-rata rapor pada semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Tahun Ajaran 2014/2015

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara atau kuesioner/angket lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2006: 155). Wawancara digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, dalam hal ini digunakan untuk mencari data tentang bimbingan orang tua terhadap anaknya di rumah.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian merupakan wawancara terstruktur. Seperti halnya kuesioner/angket, wawancara terstruktur terdiri dari serentetan pertanyaan dimana pewawancara tinggal melingkari salah satu jawaban yang diberikan responden pada pilihan jawaban yang telah disiapkan. Instrmen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Untuk melihat kisi-kisi pedoman wawancara, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Bimbingan Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Soal
1.	Perhatian dan pengarahan orang tua	1. Menambah jam belajar di luar sekolah dengan mengikuti les privat atau kursus 2. Mengingatkan agar rajin belajar 3. Menyuruh untuk bertanya kepada guru tentang materi yang kurang dimengerti 4. Menanyakan hasil ulangan 5. Menanyakan kegiatan di sekolah 6. Menanyakan pelajaran yang tidak dipahami di sekolah 7. Memarahi untuk rajin belajar 8. Membantu anak dalam belajar 9. Memecahkan kesulitan dalam belajar 10. Datang ke sekolah untuk menanyakan kesulitan belajar kepada guru 11. Sering mengikuti pertemuan yang diselenggarakan pihak sekolah 12. Memberikan pengarahan jika anak berbuat salah	6 1, 4, 5 9 10 11 2, 8, 13, 14, 15 12, 16 17 19, 20 18
2.	Pemberian motivasi dan penghargaan	1. Pemberian motivasi terhadap tugas-tugas dari sekolah. 2. Orang tua memberikan pujian hadiah bila nilai memuaskan	3 7

2. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto dalam Kasinu, 2007: 166). Teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah terlebih dahulu dan memperoleh data mengenai orang tua dan siswa di SD Negeri 1 Dayasakti.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Kasinu, 2007: 166). Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan jumlah siswa, dan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas Pedoman Wawancara

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011: 121). Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha \leq 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

Butir yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa butir tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ (Masrun dalam Sugiyono, 2013:188).

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 17.0 for Windows* dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid).

2. Uji Reliabilitas Pedoman Wawancara

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Arikunto (2006: 196) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 $\sum \sigma_1^2$: Skor tiap – tiap item
 n : Banyaknya butir soal
 σ_1^2 : Varians total

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS versi 17.0 for Windows* dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Tabel 3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2011: 184)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan oleh orang yang mengumpulkan data saja, tapi juga oleh orang lain. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing.

Ini berarti bahwa semua pedoman wawancara harus diteliti satu persatu

tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian pedoman wawancara sehingga terhindar dari kekeliruan dan kesalahan.

2. *Scoring*

Setelah melalui tahapan *editing*, maka selanjutnya penulis memberikan skor terhadap pertanyaan yang ada pada pedoman wawancara. Adapun pemberian skor untuk tiap-tiap jawaban adalah:

Tabel 3.6 Skor Jawaban Pedoman Wawancara

Kategori	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Rumus dalam teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *peroduct moment* dari Pearson yang merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Rumus selanjutnya adalah untuk mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien *Determination* (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)
 r = Nilai koefisien korelasi

H. Uji Hipotesis

Pengujian selanjutnya yaitu uji hipotesis yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi tersebut diuji dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Nilai t
 r = Nilai Koefisien Korelasi
 n = Jumlah Sampel

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.